

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unand terhadap IPE diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden memiliki jenis kelamin perempuan. Hampir separuh dari responden merupakan mahasiswa kepaniteraan klinik angkatan tahun 2022. Lebih dari separuh responden berada pada kelompok umur 23-25 tahun.
2. Sebagian besar mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unand memiliki persepsi yang baik terhadap IPE secara umum.
3. Pada umumnya mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap IPE pada komponen persepsi kompetensi dan autonomi serta kebutuhan untuk bekerja sama. Sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi yang baik pada komponen persepsi bukti bekerja sama. Lebih dari separuh mahasiswa memiliki persepsi yang baik pada komponen persepsi pemahaman terhadap profesi lain.
4. Pada umumnya mahasiswa angkatan 2020 memiliki persepsi yang baik terhadap IPE. Sebagian besar mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 memiliki persepsi yang baik terhadap IPE.
5. Sebagian besar mahasiswa kepaniteraan klinik pada setiap tahun akademik memiliki persepsi yang baik terhadap IPE pada seluruh komponen persepsi, kecuali pada komponen persepsi pemahaman terhadap profesi lain yang lebih dari separuhnya memiliki persepsi yang baik.

6.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disarankan hal – hal berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap mahasiswa kesehatan tahap profesi lainnya seperti mahasiswa profesi bidan, perawat, dan apoteker, sehingga dapat ditemukan gambaran persepsi mahasiswa kesehatan tahap profesi secara lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap IPE serta hubungan antara IPE dan IPC.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian terhadap mahasiswa yang tidak menerima dan yang menerima pembelajaran IPE agar dapat melihat perbedaan persepsi di antaranya.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dengan aktif bertanya kepada responden dan memastikan agar pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat sepenuhnya dimengerti dan diisi dengan sungguh-sungguh baik jika dilakukan melalui media sosial ataupun melalui wawancara terpimpin.
5. Bagi mahasiswa kepaniteraan klinik FK Unand untuk menerapkan ilmu kolaborasi antar profesi yang sudah diterima melalui IPE.
6. Bagi program studi pendidikan kedokteran FK Unand dan institusi pendidikan lainnya untuk melanjutkan program IPE dan agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan metode pembelajaran IPE, salah satunya dengan menciptakan metode pembelajaran bersama yang melibatkan berbagai mahasiswa ilmu kesehatan selain mahasiswa pendidikan dokter dan kebidanan, seperti mahasiswa keperawatan, kedokteran gigi, dan farmasi yang berfokus pada pembahasan *patient centered care*.
7. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang dan rumah sakit pendidikan lainnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam implementasi IPE dan IPC bagi mahasiswa tingkat profesi, khususnya mahasiswa kepaniteraan klinik.